

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Restu Ayu Pratiwi¹, Gunawan Ikhtiono², Khaidir Fadil³

^{1,2,3} Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

restuayupermata@gmail.com

Abstract This study aims to evaluate the effect of the discussion-based learning method on student achievement in Islamic Religious Education (PAI) at SMA Bosowa. The research uses a quantitative approach with a quasi-experimental design, involving all eleventh-grade students for the 2023-2024 academic year. Purposive Sampling was employed to select the sample, which consisted of experimental and control classes. Data were collected through tests, observation, and documentation, and then analyzed using normality tests, homogeneity tests, and t-tests. The results indicate that the discussion method has a significant impact on students' learning outcomes, as evidenced by the t-test results. This is also reflected in the increase in the average pretest score from 69.55 to 81.88 in the posttest, with a difference of 12.33 points. In conclusion, the use of discussion as an interactive and engaging learning approach has proven effective in enhancing students' understanding of Islamic concepts and their relevance to everyday life.

Keywords: *discussion method, student achievement, islamic religious education, quasi-experimental*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh metode pembelajaran diskusi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Bosowa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi-experimental*, melibatkan seluruh siswa kelas XI tahun ajaran 2023-2024. Teknik *Purposive Sampling* digunakan untuk memilih sampel yang terdiri dari kelas eksperimen dan kontrol. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji *t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, yang dibuktikan melalui hasil uji *t-test*. Hal ini juga terlihat dari peningkatan rata-rata nilai pretest sebesar 69,55 menjadi 81,88 pada posttest, dengan selisih 12,33 poin. Kesimpulannya, penggunaan metode diskusi sebagai pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menarik terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama Islam serta relevansinya dengan kehidupan sehari-hari.

Kata-kata Kunci: metode diskusi, hasil belajar, Pendidikan Agama Islam, quasi-experimental

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya strategis dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu, mampu bersaing di tingkat lokal, nasional, maupun global. Dalam konteks pendidikan formal, mulai dari tingkat SD hingga SMA/K, belajar adalah kewajiban bagi setiap individu untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan yang bersifat teoritis (Komalasari et al., 2023). Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah Pendidikan Agama Islam, yang bertujuan untuk membina peserta didik agar memahami ajaran Islam secara komprehensif dan menghayati nilai-nilainya sebagai pandangan hidup. Namun, realitas di lapangan menunjukkan banyak fenomena yang mencerminkan pelanggaran moral di kalangan pemuda, seperti perundungan, perampokan, tawuran, hingga pembunuhan (Hidayat et al., 2023). Kondisi ini menuntut peningkatan kualitas pendidikan agama, agar siswa dapat memperbaiki akhlak, keimanan, dan ketakwaan, serta berperan aktif dalam membangun peradaban yang baik di tengah dinamika sosial masyarakat (Annisa, 2024).

Pendidikan memiliki peran krusial dalam mempertahankan eksistensi dan perkembangan masyarakat. Melalui pendidikan, nilai-nilai kehidupan dapat dilestarikan, dialihkan, dan ditransformasikan kepada generasi penerus. Dalam dunia pendidikan, pembelajaran adalah interaksi yang dirancang secara sistematis antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar, dengan tujuan mencapai hasil yang efektif dan efisien (Fadil et al., 2024). Pendidikan tidak akan lengkap tanpa kehadiran seorang guru yang profesional. Sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005, seorang guru harus memiliki komitmen terhadap mutu, imtak, dan akhlak, serta berkualifikasi sesuai bidang tugasnya, dengan tanggung jawab yang jelas dan terus mengembangkan keprofesionalannya (Salsabila et al., 2023).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, interaksi aktif antara pendidik dan peserta didik sangat penting. Penggunaan pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yang sesuai memainkan peran penting dalam memastikan keberhasilan proses belajar-mengajar (Ramdani et al., 2023). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan sering kali masih monoton, seperti metode ceramah, yang berpusat pada guru (teacher-centered). Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, khususnya dalam kemampuan membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Lathifa, 2022).

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, diperlukan inovasi dalam metode pengajaran yang lebih interaktif, seperti metode diskusi kelompok. Metode ini dipercaya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui interaksi yang lebih aktif dan bermakna di antara peserta didik (Kusiah, 2020). Diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk berbagi ide, pandangan, dan pemikiran secara langsung, yang dapat mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi mereka, serta memperdalam pemahaman terhadap materi yang dibahas (Humairoh, 2023). Mengadaptasi metode yang sesuai dengan materi Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dengan memastikan langkah-langkah pembelajaran, mulai dari pendahuluan, penyampaian materi, hingga penutup, dilakukan sesuai standar (Pratama, 2022).

Berdasarkan observasi awal pada 13 November 2023, wawancara dengan seorang pendidik Pendidikan Agama Islam mengungkapkan bahwa metode ceramah atau metode konvensional cenderung membuat peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Akibatnya, banyak siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh metode pembelajaran diskusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Bosowa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah metode diskusi dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu bentuk penelitian yang memanfaatkan pengumpulan data numerik dan teknik analisis statistik untuk menguji hipotesis, menarik kesimpulan, dan memahami hubungan antar variabel yang diteliti (Susanto et al., 2024). Metode yang digunakan adalah *quasi-experimental design*. Quasi-eksperimen didefinisikan sebagai eksperimen yang melibatkan perlakuan, pengukuran dampak, dan unit eksperimen, namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan oleh perlakuan (Abraham & Supriyati, 2022).

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 November 2023 hingga 18 Desember 2023 di SMA Bosowa Bina Insani Kota Bogor. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 40 siswa, di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang terbagi menjadi 5 kelas. Sampel dipilih menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*, yang berarti bahwa sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan data berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji T untuk menguji perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI SMA Bosowa. Untuk mengukur efektivitas metode ini, dilakukan serangkaian pengujian statistik, termasuk uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *Independent Sample T-Test* pada data pretest dan posttest dari kelompok eksperimen dan kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar setelah diterapkan metode diskusi kelompok. Rata-rata nilai pretest peserta didik sebelum perlakuan adalah 69,55, sementara rata-rata nilai posttest setelah perlakuan meningkat menjadi 81,88, dengan selisih 12,33 poin. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa metode diskusi kelompok efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk memastikan validitas hasil, analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25. Tahap pertama adalah uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Test	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	sig.
Postets A	.168	18	.192
Postest B	.144	22	.200*

Berdasarkan Tabel 1, nilai signifikansi (Sig.) pada uji Kolmogorov-Smirnov untuk data posttest kelas eksperimen (XI A) adalah 0,192 dan untuk kelas kontrol (XI B) adalah 0,200. Kedua nilai ini lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data posttest dari kedua kelas terdistribusi secara normal. Hal ini memungkinkan penggunaan uji statistik parametrik untuk analisis lebih lanjut.

Setelah memastikan bahwa data posttest terdistribusi normal, uji homogenitas dilakukan untuk mengecek apakah variansi antara kelompok eksperimen dan kontrol homogen. Hasil uji Levene, yang disajikan dalam Tabel 2, menunjukkan bahwa data posttest dari kedua kelompok bersifat homogen, dengan nilai signifikansi $0,959 > 0,05$.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogenitas of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil postest kelas kontrol dan eksperimen	.003	1	38	.959

Homogenitas ini penting karena memungkinkan penggunaan uji statistik parametrik selanjutnya.

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kelas eksperimen yang menggunakan metode diskusi kelompok dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, dilakukan uji *Independent Sample T-Test*. Hasil uji ini disajikan dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Uji Hipotesis Posttest

		t-test for Equality of Means		
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil pretest dan posttest	Equal variances assumed	38	.008	13.707
	Equal variances not assumed	37.750	.007	13.707

Berdasarkan Tabel 3, nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,008 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya, metode diskusi kelompok memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI SMA Bosowa mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan ini terlihat dari perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest. Sebelum diberikan perlakuan, nilai rata-rata pretest adalah 69,55, sedangkan setelah perlakuan dengan menggunakan metode diskusi kelompok, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 81,88, dengan selisih 12,33 poin. Peningkatan hasil belajar ini dapat diatribusikan pada kemampuan metode diskusi kelompok untuk mendorong siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui diskusi, siswa diberi kesempatan untuk merespon, berargumen, dan berbagi ide dengan teman sekelas, yang pada gilirannya menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif.

Metode diskusi kelompok memberikan stimulasi yang kuat kepada siswa untuk lebih aktif dalam merespon, berargumen, dan menyuarakan pendapat mereka selama pembelajaran, sehingga tercipta suasana kelas yang aktif, interaktif, dan kreatif (Masrik, 2019). Metode ini memungkinkan setiap siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah secara bersama-sama, memberikan mereka kesempatan untuk mengungkapkan ide-ide serta menjadi moderator atau notulen selama diskusi (Alawiyah & Kanda, 2024). Kelebihan lain dari metode diskusi ini termasuk merangsang kreativitas siswa, mengembangkan sikap saling menghargai, memperluas wawasan, dan membiasakan mereka untuk bermusyawarah (Ramdani et al., 2023).

Penelitian ini sejalan dengan temuan Guci et al. (2024), yang menunjukkan bahwa berdasarkan uji hipotesis pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan 2, diperoleh t hitung = 2,32, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa diterima. Selain itu, penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian Rahmawati et al. (2024), yang menunjukkan bahwa Metode Diskusi (X) memiliki pengaruh positif terhadap Hasil Belajar (Y) dengan total pengaruh sebesar 34,1%. Pengaruh positif ini berarti semakin sering metode diskusi diterapkan, semakin baik hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa dengan mendorong mereka untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Hasil ini menggarisbawahi pentingnya penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dalam pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan metode diskusi kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI SMA Bosowa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar setelah penerapan metode diskusi, dengan nilai rata-rata posttest yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest, yaitu dari 69,55 menjadi 81,88. Metode diskusi kelompok tidak hanya mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir kritis, berargumen, dan bekerja sama. Selain itu, penelitian ini didukung oleh temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa metode diskusi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil

belajar, mempertegas bahwa penerapan metode ini dapat menjadi strategi yang efektif dalam pembelajaran PAI. Dengan demikian, disarankan agar metode diskusi kelompok lebih sering diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain kuasi eksperimen dalam pendidikan: literatur review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3), 2476–2482. <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Alawiyah, H.S., & Kanda, S, A.S. (2024). Layanan konseling kelompok dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, 5(2), 33–40. <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v5i2.1081>
- Annisa, Z. Q. (2024). Urgensi pendidikan agama islam dalam upaya mengatasi dekadensi etika komunikasi siswa dengan guru. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(6), 55–63. <https://journal.aripafi.or.id/index.php/jbpai/article/view/597>
- Fadil, K., Hakim, F., & Rusmana, I. (2024). Meningkatkan hasil belajar menggunakan metode make a match pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP IT el ma'mur kota bogor. *Jurnal Pendidik Indonesia*, 5(1), 10–16. <https://doi.org/10.61291/jpi.v5i1.58>
- Guci, A., Ripana, A., Musthofa, M., & Yulianti, A. D. (2024). Pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tangerang. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 269–278. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.753>
- Hidayat, M. A., Panotogomo, T.S.K., Munawaroh, S., Handayani, S., Saputri, E. I., & Apriliana, N. A. (2023). Urgensi pendidikan agama islam dalam menghadapi degradasi moral. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*. 7(1), 23–40. <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/academica/article/view/7417>
- Humairoh, F. (2023). Mengoptimalkan pembelajaran melalui diskusi kelompok: strategi dan manfaatnya. <https://doi.org/10.31219/osf.io/gax5n>
- Komalasari, S., Irfani, F., & Fadil, K. (2023). Dampak penggunaan aplikasi tiktok dalam pembelajaran IPA kelas VI SDN Karanggan 03. *Jurnal Evaluasi & Pembelajaran*, 5(2), 120–126. <https://jepjurnal.stkipalib.ac.id/index.php/hepi/article/view/89>
- Kusiah, Y. (2020). Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia melalui metode kompetisi dan aktifitas (Kompak). *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(1), 171–176. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i1.286>
- Lathifa, N. (2022). Problematika hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMAN 1 Candung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8753–8763. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3739>
- Masrik, H. (2019). Penggunaan metode diskusi kelompok guna meningkatkan hasil belajar materi menemukan ide bacaan teks di SMP. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, 3(2), 208–215. <http://dx.doi.org/10.26418/jurnalkpk.v3i2.41215>

- Pratama, R. A. (2022). Penggunaan metode pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dan kesesuaiannya dengan faktor-faktor pendidikan di SMA Negeri 1 Ujanmas. *Al-Manar: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 11(1), 12–24. <https://doi.org/10.36668/jal.v11i1.376>
- Rahmawati, R., Bariah, O., & Makbul, M. (2024). Pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar murid kelas x pada mata pelajaran pendidikan agama islam di MAN 2 Karawang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 4634–4646. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/13655>
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi dan teori pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20-31. [http://dx.doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](http://dx.doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- Salsabila, S. N., Mukri, S.G., & Fadil, K. (2023). Peran guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik di SMA Bosowa Bina Insani Kota Bogor. *KOLONI*, 2(3), 101–110. <https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/516>
- Susanto, C. P., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni. (2024). Konsep penelitian kuantitatif: populasi, sampel, dan analisis data (sebuah tinjauan pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>